

## PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI UMKM SALON NOVENA

Edy Yulianto Putra<sup>1</sup>, Agnes Yurian Jayana<sup>2</sup>, Angelina Chang<sup>3</sup>, Kevin Alexander<sup>4</sup>,  
Lucky Aprianto<sup>5</sup>, Michelle Caroline Setijograha<sup>6</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: [edy.yulianto@uib.edu](mailto:edy.yulianto@uib.edu); [1951156.agnes@uib.edu](mailto:1951156.agnes@uib.edu); [2042129.angelina@uib.edu](mailto:2042129.angelina@uib.edu);  
[2031153.kevin@uib.edu](mailto:2031153.kevin@uib.edu); [2031141.lucky@uib.edu](mailto:2031141.lucky@uib.edu); [2012021.michelle@uib.edu](mailto:2012021.michelle@uib.edu)

### Abstrak

Tepat di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan fenomena wabah Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Di Indonesia wabah ini masih minim perhatian oleh sebagian masyarakat untuk mencegah penyebaran lebih lanjut yaitu dengan memperketat protokol kesehatan. Kurangnya penerapan protokol kesehatan yang melatarbelakangi penulis untuk mengedukasikan lebih dalam kepada masyarakat *Salon Novena* tentang protokol kesehatan. Metode yang kami gunakan untuk pelaksanaan ini ada dua yaitu dengan *Pendidikan Masyarakat* dengan pergi ke lokasi pelaksanaan dan menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan yang lebih dalam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting karena banyak masyarakat masih minim dengan pengetahuan tentang virus Covid-19 ini, dengan adanya kegiatan ini dapat diharapkan kepada masyarakat bisa lebih tahu tentang virus Covid-19 yang berbahaya ini dan cara pencegahannya dengan protokol kesehatan yang baik dan ketat. Hasil dari pelaksanaan ini berhasil karena masyarakat *Salon Novena* telah menerapkan protokol kesehatan yang lebih baik dan bisa mencegah penularan wabah covid-19, *Salon novena* dapat menerapkan protokol 5M; Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Menjaga mobilitas, kami juga memberikan edukasi bagaimana sikap kita untuk menghadapi *Coronavirus Disease-2019* secara ilmiah.

**Kata kunci:** Covid-19, Protokol kesehatan, Pengabdian Masyarakat

### Abstract

*Right at the end of 2019, the world was shocked by the phenomenon of the Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) outbreak. In Indonesia, this outbreak is still minimal attention by some people to prevent further spread, namely by tightening health protocols. The lack of application of health protocols motivated the author to educate the community more deeply Salon Novena about health protocols. There are two methods that we use for this implementation, namely Community Education by going to the implementation location and explaining to the community the importance of implementing a deeper health protocol. This community service activity is very important because many people still lack knowledge about the Covid-19 virus. With this activity, it is hoped that the public will know more about this dangerous Covid-19 virus and how to prevent it with good and strict health protocols. The results of this implementation were successful because the community Salon Novena had implemented better health protocols and could prevent the transmission of the covid-19 outbreak, was Salon able to apply the 5M protocol; Washing hands, Wearing masks, Keeping distance, Staying away from crowds, Maintaining mobility, we also provide education on how to deal with Coronavirus Disease-2019 scientifically.*

**Keywords:** Covid-19, Health protocol, Community Service

## PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, wabah virus covid-19 menyerang Indonesia dan seluruh dunia. Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga untuk mengurangi laju penyebarannya, pemerintah menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi). Namun masih banyak masyarakat yang kurang menyadari betapa pentingnya penerapan tersebut dan kerap kali mengabaikannya, sehingga menyebabkan angka kasus positif covid-19 terus meningkat.

Angka penyebaran virus covid-19 di provinsi Kepulauan Riau sudah tergolong sangat tinggi, khususnya di Kota Batam. satu Penyebabnya adalah meningkatnya kasus positif tersebut ialah karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar. Dan ditambah dengan munculnya varian COVID-19 jenis Delta yang penyebarannya sangat cepat, menyebabkan angka kasus penyebaran COVID-19 di Indonesia menjadi sulit untuk dikendalikan. Walaupun terjadi lonjakan kasus yang sangat tinggi, masih saja ada masyarakat yang tetap mengabaikan protokol Kesehatan dan menganggap sepele virus COVID-19 ini. Padahal, dengan menerapkan protokol Kesehatan, masyarakat dapat mengurangi kasus penyebaran COVID-19 serta melindungi diri sendiri dan orang terdekatnya.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi yang angka penyebaran kasus COVID-19 nya lumayan tinggi, khususnya Kota Batam dan Tanjungpinang. Dari masalah ini, dapat kita ketahui bahwa penerapan protokol Kesehatan di Kota Batam masih belum maksimal dan harus diperketat lagi. Hal tersebut mengakibatkan tidak amannya suatu lingkungan dari dampak virus covid-19 hingga kepada sektor perekonomian.

Pada sektor perekonomian khususnya pelaku usaha seperti Usaha Menengah Kecil

dan Mikro (UMKM) menjadi sepi dan pendapatan menurun. Demi mengatasi hal tersebut, tim penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengimplementasian protokol kesehatan di lingkungan masyarakat. UMKM yang dipilih oleh tim penulis ialah Salon Novena.

Salon Novena merupakan salah satu UMKM di Batam yang beralamat di Jalan Mitra Raya No. 60, Tlk. Tering, Kec Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Jasa yang diberikan disalon ini juga bermacam-macam, mulai dari potong rambut, cat rambut, Rebonding, Smoothing, Creambath, Hairspa, Hair Mask, dan masih banyak layanan jasa lainnya. Upah untuk jasa yang diberikan juga bermacam-macam tergantung pada jasa apa yang digunakan. UMKM Salon Novena dibangun oleh Ce Tian sejak tahun 2019, dan sampai sekarang sudah berdiri selama 2 Tahunan. UMKM Salon Novena memiliki karyawan sebanyak 2 orang. Berdasarkan kegiatan tersebut, tim penulis menyusun artikel yang berjudul "Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di UMKM Novena Salon".

Tujuan dari proyek ini adalah untuk memberikan wawasan dan edukasi kepada pemilik dan karyawan di Salon Novena tentang pentingnya penerapan protokol Kesehatan COVID-19 dalam rangka untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 di Batam, khususnya di lokasi sekitar UMKM Salon Novena. Proyek ini juga bertujuan untuk mengenalkan atau mempromosikan UMKM Salon Novena kepada masyarakat dengan cara membuat video company profile UMKM yang kemudian akan di unggah ke aplikasi youtube, dengan harapan agar masyarakat lebih banyak mengenal UMKM tersebut dan datang kesana sehingga omset UMKM Salon Novena dapat meningkat dari sebelumnya.

## MASALAH

1. Kurang lengkapnya fasilitas protokol kesehatan, diantaranya ialah tidak adanya *hand sanitizer* di luar Salon

Novena dan tidak adanya tempat untuk mencuci tangan di bagian luar salon yang dapat digunakan pengunjung sebelum memasuki salon, sehingga penerapan protokol Kesehatan di Salon Novena masih belum diterapkan secara maksimal.

2. Bagaimana menerapkan sikap Ilmiah dalam menghadapi pandemi sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan Virus covid-19 di Salon Novena
3. Kurang dalamnya pengetahuan tentang virus Covid-19 beserta sumber pengetahuan/berita yang akurat di Salon Novena.

### METODE

Jenis metode penelitian yang kami gunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendidikan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pendidikan memiliki kata dasar didik yang kemudian diberi imbuhan pe- dan -an, sehingga kata pendidikan berarti cara atau perbuatan untuk mendidik. Pengertian lain dari pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan perbuatan mendidik (KBBI, 2016).

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh tim penulis adalah metode kualitatif, yaitu menggunakan teknik wawancara dan observasi. Tim penulis melakukan observasi ke lokasi mitra dengan memperhatikan keadaan di sekitar lokasi mitra untuk mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh mitra. Tim penulis juga melakukan wawancara kepada pemilik beserta karyawan-karyawan di UMKM Salon Novena supaya bisa mencari bahan mendidik kepada pelaku UMKM Salon Novena.

Tim penulis akan melakukan kegiatan penyuluhan ke lokasi salon Novena. dengan tujuan untuk mendidik kepada pelaku UMKM Salon Novena tentang protokol kesehatan secara lebih dalam dan mengajak

pelaku UMKM untuk melaksanakan protokol kesehatan secara baik dan benar, dengan harapan dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 di Salon Novena dan sekitarnya.

Berikut ini merupakan tabel jadwal pelaksanaan yang dibahas dan dijadwalkan bersama oleh tim untuk kegiatan pengabdian ini.

No	Deskripsi Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pencarian Mitra	ü	ü						
2.	Survey ke lokasi mitra dan wawancara			ü					
3.	Pengajuan Izin mitra			ü					
4.	Penyusunan proposal				ü				
5.	Pengumpulan proposal				ü				
6.	Perencanaan kegiatan dan pembagian tugas					ü			
7.	Persiapan Kegiatan					ü			
8.	Pelaksanaan kegiatan						ü		
9.	Editing Video dan upload ke sosial media							ü	
10.	Evaluasi Hasil kegiatan							ü	
11.	Penyusunan artikel dan laporan hasil kegiatan								ü

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

## PEMBAHASAN

Tim pengabdian pergi ke UMKM Salon Novena untuk melakukan survei serta melakukan wawancara kepada pemilik Salon Novena dan beberapa karyawan serta pelanggan di lokasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2021. Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara ini untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan, sekaligus untuk meminta izin kepada pemilik UMKM Salon Novena untuk mengizinkan tim pengabdian menggunakan UMKM nya sebagai mitra dalam kegiatan ini. Kemudian tim pengabdian Menyusun rencana kegiatan dan luaran yang akan dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Tim pengabdian membagikan tugas kepada masing-masing anggota agar kegiatan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Adapun luaran yang tim pengabdian susun yaitu:

1. Membuat *video company profile* yang akan dibuat untuk mempromosikan UMKM Salon Novena agar dikenal masyarakat dan dengan harapan untuk meningkatkan jumlah pengunjung serta omzet UMKM Salon Novena
2. Mengedukasi pemilik dan karyawan UMKM Salon Novena tentang pentingnya penerapan protokol Kesehatan COVID-19 untuk mencegah terjadinya penularan virus COVID-19, seperti pentingnya Memakai Masker, Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, Menjaga jarak, Menjauhi Kerumunan, Membatasi mobilitas dan interaksi, serta turut serta dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah terjadi penularan virus COVID-19
3. Membantu UMKM Salon Novena dalam menyediakan fasilitas protokol Kesehatan COVID-19 seperti *handsanitizer* dan masker agar penerapan protokol Kesehatan dapat berjalan dengan lebih maksimal.

Kegiatan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengimplementasian protokol kesehatan di UMKM Salon Novena dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 15.00 WIB oleh 3 orang yang telah ditunjuk dari tim penulis guna menjaga ketertiban protokol kesehatan di lokasi. Kegiatan dilakukan dengan cara mendatangi lokasi dan mengevaluasi secara langsung UMKM Salon Novena. Di hari yang sama, tim pengabdian juga merekam video untuk pembuatan *video company profile* UMKM Salon Novena yang kemudian akan di edit dan di unggah ke sosial media.



**Gambar 1.** Pelaku UMKM Salon Novena



**Gambar 2.** Himbauan menggunakan masker

Berdasarkan gambar di atas, pelaku UMKM sudah menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker dan memberikan himbauan kepada pengunjung untuk mengenakan masker. Pelaku UMKM juga menyediakan *thermogun* yang dapat digunakan pengunjung saat masuk ke dalam salon. Area di dalam salon pun disinfektan secara rutin. Hal ini merupakan salah satu

upaya untuk menerapkan protokol kesehatan di Salon Novena

Namun protokol kesehatan Salon Novena masih kurang bagi para pengunjung yang datang, dimana tidak tersedianya *hand sanitizer* di luar salon yang dapat digunakan pengunjung sebelum masuk ke dalam salon, serta masker yang dapat diberikan kepada pengunjung yang datang sebagai masker pengganti pada saat berada di lingkungan salon. Hal ini sangat penting karena hal ini bisa membunuh bakteri/virus yang ada di tangan. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang mengandung antiseptik sangat dianjurkan untuk memperlambat penyebaran penyakit terlebih saat virus Corona sedang mewabah.

Ditambah lagi dengan pemberian *hand sanitizer* yang mengandung alkohol yang bisa lebih membunuh kuman yang ada di tangan. Oleh karena itu tim penulis memberikan sedikit bantuan masker dan *hand sanitizer* kepada pemilik UMKM Salon Novena (Gambar 3 dan 4) dengan harapan agar pemilik UMKM Novena Salon dapat menggunakannya untuk menerapkan protokol Kesehatan di lingkungan UMKM beliau.



**Gambar 3.** Penyerahan masker



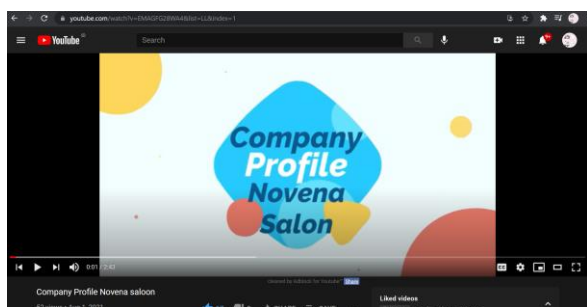
**Gambar 4.** Penyerahan handsanitizer

Setelah penyerahan bantuan *Handsanitizer* dan masker, tim pengabdian melakukan edukasi singkat kepada pemilik beserta karyawan UMKM Salon Novena tentang pentingnya penerapan protokol Kesehatan COVID-19. Disini, tim pengabdian menghimbau pemilik dan karyawan UMKM Salon Novena untuk tetap mengenakan masker dan *faceshield* ketika melayani pelanggannya, kemudian memastikan pemilik dan karyawan disana untuk memberikan *handsanitizer* kepada setiap pelanggan yang berkunjung dan mengecek suhu setiap pelanggan menggunakan *thermogun*. Tim pengabdian juga menghimbau pemilik UMKM Salon Novena untuk selalu menyemprotkan *disinfectant* ke setiap alat yang telah digunakan agar tidak ada virus yang menempel, serta membatasi jumlah pelanggan yang berkunjung untuk menghindari terjadinya kerumunan. Tidak lupa juga, tim pengabdian juga mengedukasi kepada pemilik dan karyawan di UMKM Salon Novena untuk melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk mencegah dan mengurangi terjadinya penyebaran virus COVID-19. Setelah mengedukasi pemilik dan karyawan UMKM Salon Novena, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap UMKM Salon Novena untuk memastikan agar kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Kemudian setelah itu, tim pengabdian melakukan dokumentasi dan merekam aktivitas di UMKM Salon Novena untuk membuat *video company profile* yang kemudian akan di unggah ke sosial media.





**Gambar 5.** Perwakilan dari tim pengabdian melakukan edukasi kepada salah satu karyawan UMKM Salon Novena



**Gambar 6.** Video Company Profile UMKM Salon Novena

Dalam menghadapi setiap pandemi, tak terkecuali Covid-19, selalu ada sikap-sikap non-ilmiah yang beredar di masyarakat luas sebagai konstruksi berpikir untuk memahami pandemi tersebut. Seperti hoax-hoax yang beredar di Whatsapp dan media sosial yang lain. Sebagai konstruksi non-ilmiah, sikap-sikap tersebut tentu saja tidak berkorelasi langsung terhadap eksistensi pandemi tersebut dalam pengertian mencegah dan menghentikan penyebarannya. Alih-alih, konstruksi non-ilmiah tersebut justru semakin memperburuk persebaran pandemi dimaksud. Misalnya seperti berita hoax mengenai konsumsi vitamin C sebanyak 1 gram per jam, itu bisa berakibat sangat fatal jika tidak dicari tahu kebenarannya dan disebar luaskan ke masyarakat secara luas.

Terkadang masyarakat percaya saja dengan berita hoax yang beredar tanpa dicari

tahu kebenarannya, karena masyarakat sudah bisa dikatakan "sudah capek" dengan situasi pandemi ini dikarenakan mungkin masalah ekonomi dan lain-lain sehingga mau saja percaya berita yang menurut mereka itu "benar" tanpa dicari fakta yang sebenarnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah kerendahhatian dari seluruh elemen masyarakat untuk menyerahkan penanganan pandemi Covid-19 kepada pihak-pihak yang memiliki otoritas terkait seperti WHO, Kemenkes dan pemerintah (via Satgas Pencegahan Covid-19). Selebihnya, lembaga-lembaga non-otoritatif harus "tahu diri" untuk tidak mengintervensi lembaga-lembaga otoritatif dan memperburuk situasi. Ada sebuah ungkapan populer, jika Anda tidak dapat membantu menyelesaikan masalah maka jangan menjadi bagian dari masalah tersebut.

Banyaknya *anakronisme perspektif pada masyarakat* Yang wajib dipikirkan serta disadari bersama saat ini ini merupakan efek tingkatan mortalitas akibat hadirnya faktor-faktor penghambat penindakan wabah ini. Salah satu aspek yang bisa memperlambat, apalagi memperparah, penindakan persebaran Covid-19 merupakan anakronisme perspektif yang tersebar luas di warga.

Yang diartikan anakronisme perspektif di mari merupakan metode pandang yang kurang pas dalam menyikapi serta merespons persebaran virus ini. Dalam banyak permasalahan, anakronisme ini membunch jadi semacam "kengototan"— untuk tidak berkata kekonyolan—sosial yang pada gilirannya ikut membatasi penindakan Covid-19 ini.

Di antara sekian banyak anakronisme perspektif yang tersebar di publik, sekurangnya terdapat 2 contoh yang sangat mencolok. Awal, anakronisme sosial-budaya. Sebagaimana dimaklumi, penduduk kita dicirikan oleh budaya komunitarian-komunalistik (baca: suka ngumpul-ngumpul, bergerombol) dalam suatu unit sosial yang silih berjejaring. Penduduk kita diketahui mempunyai jalinan sosiologis yang kokoh

lewat pola hidup gotong-royong selaku wujud kepedulian serta empati sosial kita kepada sesama. Jalanan sosiologis tersebut kerap kali dimanifestasikan lewat sentuhan raga semacam bersalaman, berpelukan, cium pipi, serta semacamnya.

Menghentikan—setidaknya untuk sementara—manifestasi komunitarian tersebut demi menghindari persebaran Covid-19 pasti saja bukan perkara gampang untuk penduduk kita. Pasti saja terdapat perasaan ganjil, kikuk, serta tidak umum kala mereka mengabaikan “ritual sosial” sebagaimana umumnya. Tentu terdapat suatu yang lenyap kala warga kita dituntut menanggalkan kerutinan sosial tersebut sebab terdapat kontradiksi kognitif antara nalar kesehatan semacam melindungi jarak sosial (social distancing) dengan nalar komunitarian tersebut.

Pengabaian terhadap norma-norma sosial di atas pasti saja bisa memunculkan kendala sosial-budaya sebab norma-norma tersebut telanjur membentuk gugusan kebermaknaan eksistensial di golongan warga kita. Dari sinilah sebagian warga kita cenderung mengacuhkan protokol kedokteran penangkalan Covid-19 sebagaimana dikeluarkan oleh lembaga-lembaga otoritatif. Untuk sebagian mereka, protokol kedokteran dimaknai selaku upaya mereduksi kebermaknaan sosial yang sudah menancap kokoh di warga.

Anakronisme kedua merupakan konstruksi uraian keagamaan warga kita yang bertentangan dengan protokol penangkalan Covid-19. Lewat bermacam media sosial, kita disuguhi bermacam berbagai narasi keagamaan yang mengacuhkan, mereduksi, apalagi “melawan” protokol kedokteran penangkalan Covid-19. Di antara narasi keagamaan yang lumayan terkenal di warga merupakan menyangkut teologi kematian selaku hak prerogatif Tuhan, pandemi Covid-19 selaku adzab (hukuman) Tuhan atas dosa-dosa manusia, tidak butuh khawatir kepada siapapun—termasuk kepada Covid-19—kecuali cuma kepada Tuhan, social

distancing ialah strategi mendangkalkan iman, serta seterusnya.

Anakronisme uraian keagamaan yang kontraproduktif dengan protokol kedokteran penangkalan Covid-19 jadi batu sandungan sungguh-sungguh di tengah kerja keras seluruh pihak—terutama regu kedokteran selaku garda depan sangat beresiko—dalam menjinakkan serta menghentikan persebaran Covid-19. Sementara itu, warga yang mempunyai perspektif anakronistik tersebut pada ujungnya hendak jadi kelompok rentan terpapar terhadap virus ini bila mereka senantiasa melaksanakan pembangkangan. Kala mereka jadi mata rantai penularan, hingga dampak domino perubarannya jelas hendak merepotkan regu satgas penindakan Covid-19 serta pemerintah.

### Sikap Ilmiah Hadapi Pandemi



Gambar 7. Sikap Ilmiah Hadapi pandemi

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah berupa pembuatan video company profile yang bertujuan untuk mengenalkan UMKM kepada masyarakat di saat pandemi ini, mengedukasi pemilik dan karyawan di UMKM Salon Novena untuk menerapkan protokol Kesehatan secara maksimal agar penyebaran virus COVID-19 dapat dicegah, kemudian tim pengabdian juga membantu pemilik UMKM Salon Novena dalam



menyediakan fasilitas protokol Kesehatan berupa handsanitizer dan masker untuk mendukung dan melancarkan penerapan protokol Kesehatan di UMKM Salon Novena.

Kegiatan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengimplementasian protokol kesehatan di UMKM Salon Novena berjalan dengan lancar, mulai dari sesi dokumentasi, sesi tanya jawab hingga sesi penyerahan. Kegiatan ini memberikan edukasi tentang protokol kesehatan kepada pelaku UMKM dan karyawannya betapa pentingnya protokol kesehatan dan membantu pelaku UMKM melengkapi fasilitas protokol kesehatan, serta dapat menerapkan sika untuk menghadapi pandemi *Coronavirus Disease-19*

Dampak dan manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat bisa mengerti lebih dalam mengenai virus Covid-19 dan protokol kesehatan dan bisa menerapkannya secara baik dan benar sehingga bisa mencegah penyebaran virus Covid-19 ini



**Gambar 8.** Karyawan UMKM Salon Novena telah melayani pelanggan dengan mengenakan masker dan faceshield



**Gambar 9.** Karyawan UMKM Salon Novena mengecek suhu setiap orang yang memasuki Salon.



**Gambar 10.** Karyawan UMKM Salon Novena menyemprotkan handsanitizer kepada setiap orang yang memasuki Salon



**Gambar 11.** Karyawan UMKM Salon Novena menyemprotkan handsanitizer kepada setiap orang yang memasuki Salon

Gambar no.8-11 merupakan bukti bahwa pengabdian UMKM Salon Novena telah berhasil dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih bagus dan ketat. Kini, pemilik dan karyawan di UMKM Salon Novena sudah menerapkan protokol Kesehatan dengan ketat, seperti mengecek suhu tubuh setiap pelanggan yang masuk ke salon dan mewajibkan pelanggannya untuk mengenakan masker serta mencuci tangan menggunakan *handsanitizer* sebelum memasuki salon. Pemilik dan karyawan di UMKM Salon Novena juga mengenakan masker dan *faceshield* ketika melayani pelanggan, serta telah melaksanakan vaksinasi COVID-19. Semua alat salon yang telah digunakan juga disterilkan menggunakan *disinfectant* agar tidak ada virus yang menempel.



Saran yang dapat tim pengabdian berikan adalah program kegiatan Sepora ini dapat terus diadakan setiap tahunnya. Karena kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang begitu besar, baik bagi tim pengabdian, maupun mitra yang bekerja sama. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk membantu masyarakat yang sedang menghadapi masalah, sehingga menumbuhkan rasa kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. Tim pengabdian juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam membantu tim pengabdian untuk melancarkan kegiatan Sepora ini.

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada

1. Edy Yulianto Putra, S.M., M.M, selaku Dosen Pembimbing kelompok 4
2. Ce Tian, selaku Pemilik Salon Novena
3. Aqnes Yurian Jayana, Angelina Chang, Kevin Alexander, Lucky Aprianto, Michelle Caroline Setijograha, selaku anggota kelompok 4

Atas ketersediaannya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini untuk kepentingan yang lebih besar kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

*Data Harian Archives - Pusat Informasi Covid-19 Batam.* (n.d.). Retrieved July 24, 2021, from <https://lawancorona.batam.go.id/category/data-harian/>

DrMakarim, F. R. (2021). *Mengenal Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah COVID-19.* <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19>

Hilmy, H. M. (2020). *SIKAP ILMIAH MENGHADAPI PANDEMI COVID-19\** – Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. <https://w3.uinsby.ac.id/sikap-ilmiah-menghadapi-pandemi-covid-19/>

*Protokol | Covid19.go.id.* (n.d.). Retrieved August 12, 2021, from

<https://covid19.go.id/p/protokol>  
Putri, G. S. (2021). *WHO: Varian Delta Jenis Virus Corona Tercepat dan Terkuat, Vaksinasi Harus Digenjot Halaman all - Kompas.com.* <https://www.kompas.com/sains/read/2021/06/24/120200623/who-varian-delta-jenis-virus-corona-tercepat-dan-terkuat-vaksinasi-harus?page=all>

Superadmin. (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Strategi Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pasca Pandemi Virus Covid19 – Industri UNPAM.* <http://industri.unpam.ac.id/pengabdian-kepada-masyarakat-sosialisasi-strategi-usaha-kecil-menengah-untuk-meningkatkan-produktivitas-pasca-pandemi-virus-covid19/>

*Tentang UMKM – Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat.* (n.d.). Retrieved August 12, 2021, from <https://pengabdian.ugm.ac.id/tentang-umkm/>

Wikipedia. (n.d.). *Pandemi Covid-19 - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.* Retrieved August 12, 2021, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19)

William, A. (2021, March 18). *Mengenal Teknik Pengumpulan Data Kualitatif dan Kuantitatif - Tirto.ID.* <https://tirto.id/mengenal-teknik-pengumpulan-data-kualitatif-dan-kuantitatif-ga1i>